

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

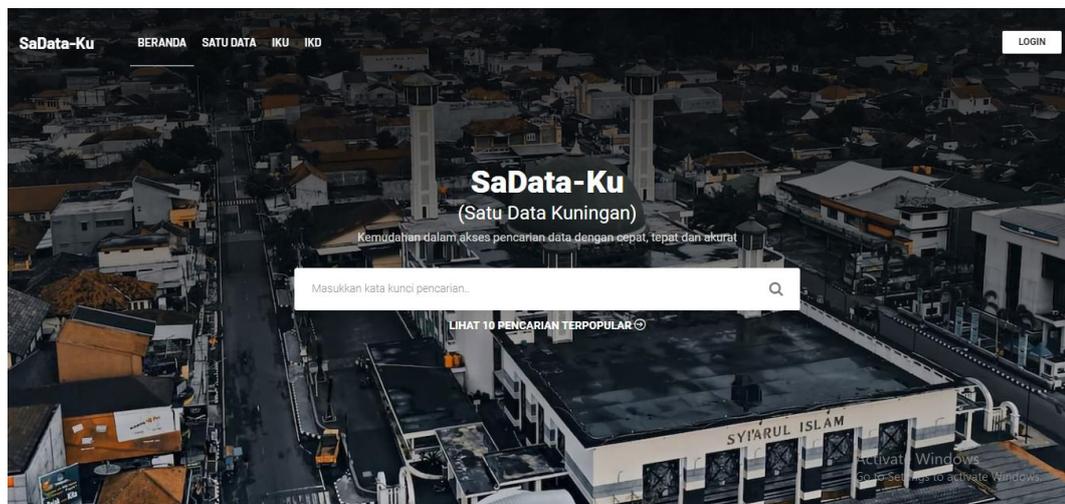
#### 3.1 Metodologi Penelitian

##### 3.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan. Dengan waktu pelaksanaan penelitian sejak tanggal 21 Juni 2023 hingga 25 Maret 2024.

##### 3.1.2 Objek Penelitian

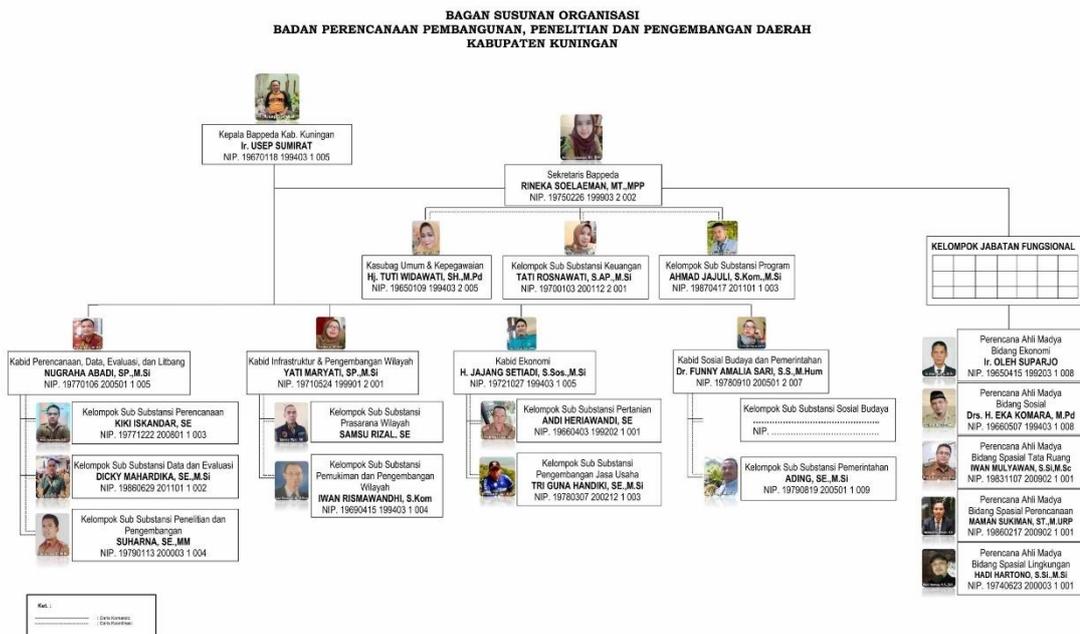
Objek penelitian yang diteliti yaitu tata kelola teknologi informasi pada aplikasi SaData-Ku di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan. Penelitian ini akan menganalisa tingkat kapabilitas dari aktivitas penggunaan aplikasi SaData-Ku di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan. Berikut dibawah ini tampilan aplikasi SaData-Ku.



*Gambar 3. 1 Tampilan Aplikasi SaData-Ku*

### 3.1.3 Struktur Organisasi

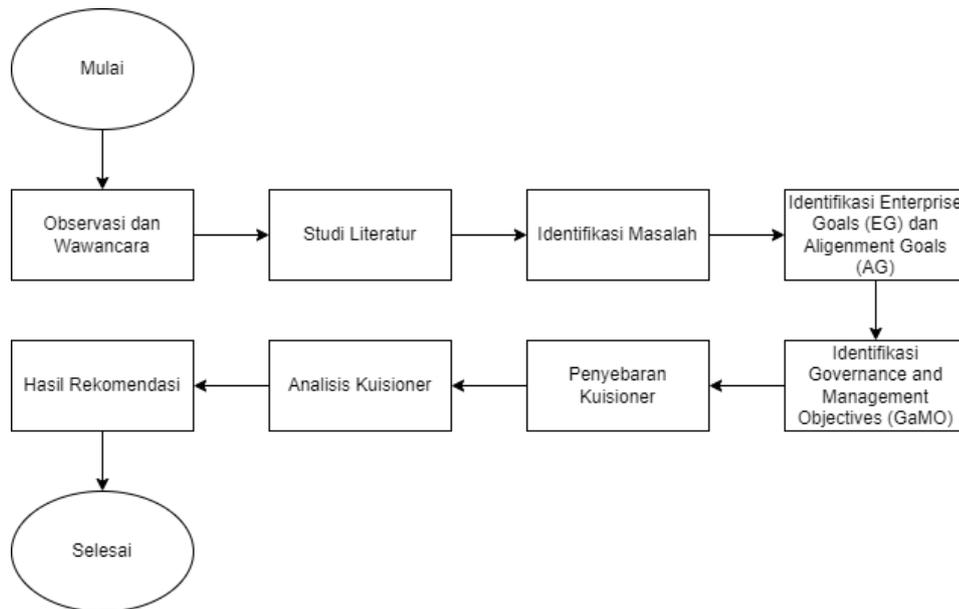
Berikut dibawah ini bagan struktur organisasi Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan.



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi BAPPEDA Kabupaten Kuningan

### 3.2 Tahapan Penelitian

Alur metode penelitian yang akan dilakukan menggunakan kerangka penelitian seperti pada gambar 3.3 yang diawali dengan observasi dan wawancara, studi literatur, identifikasi titik kritis, identifikasi *Enterprise Goals (EG)* dan *Alignment Goals (AG)*, identifikasi *Governance and Management Objectives (GaMo)*, penyebaran kuesioner, analisis kuesioner, dan hasil rekomendasi.



**Gambar 3. 3 Tahapan Penelitian**

### 3.2.1 Observasi dan Wawancara

Observasi adalah pengamatan dengan dokumentasi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Abubakar, 2021). Pada penelitian ini observasi dilakukan di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kuningan. dengan pengamatan langsung ke objek penelitian bagaimana aktivitas tata kelola teknologi informasi yang berlangsung (Aprizal, 2018). Wawancara merupakan sesi tanya jawab secara langsung dengan maksud tertentu antara dua orang atau lebih. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan Bidang PDElitbang bagian Kelompok Substansi Data dan Evaluasi Bapak Kaniggia Peratama, S.Stat. berguna untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam analisis terhadap aktivitas yang sedang berjalan terutama pada bagian teknologi informasi (TI) di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kuningan (Aprizal, 2018).

### 3.2.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu usaha untuk memahami masalah penelitian sebelum penelitian yang sebenarnya (Hikmawati, 2020). Pada penelitian ini, studi literatur dilakukan dengan mempelajari teori-teori yang didapatkan dari jurnal yang berhubungan dengan tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT terkait kerangka kerja dan metode yang digunakan. Studi literatur yang menjadi acuan utama penelitian ini yaitu ebook yang dikeluarkan oleh ISACA pada tahun 2018-2019 dengan judul COBIT 2019 : *Framework Introduction and Methodology*, dan COBIT 2019 : *Governance and Management Objectives*.

### 3.2.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada pihak Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kuningan.

### 3.2.4 Identifikasi Enterprise Goals dan Alignment Goals

Identifikasi *Enterprise Goals (EG)* dilakukan dengan penyesuaian antara masalah yang telah diperoleh dengan *Enterprise Goals (AG)* yang terdapat pada panduan COBIT 2019. Identifikasi tujuan *Alignment Goals* dilakukan dengan penyesuaian *Enterprise Goals* yang diperoleh dengan *Alignment Goals* yang terdapat pada panduan COBIT 2019.

### 3.2.5 Identifikasi Domain Proses TI

Identifikasi *domain* proses TI dilakukan setelah didapatkan hasil dari penyesuaian antara *Enterprise Goals* dengan *Alignment Goals*. Pada tahap ini,

dilakukan penyesuaian antara titik kritis yang teridentifikasi dengan *domain* proses TI berdasarkan *Alignment Goals* yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya yang mengacu pada panduan COBIT 2019.

### **3.2.6 Penyebaran Kuesioner**

Penyebaran kuesioner disebarkan kepada responden pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kuningan, kemudian responden dapat mengisi kuesioner dari setiap proses COBIT 2019.

### **3.2.7 Analisis Kuesioner**

*Capability level* digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan tata kelola TI di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kuningan. Kuesioner *capability level* mengacu pada buku COBIT 2019 (ISACA, 2018). Untuk meningkatkan tingkat kapabilitas instansi aktivitas harus mencapai terlebih dahulu tingkat kemampuan sepenuhnya dan lanjut ke aktivitas ke *level* selanjutnya.

### **3.2.8 Hasil Rekomendasi**

Rekomendasi diperlukan untuk meminimalkan atau menghilangkan kekurangan yang terkait dengan sumber daya TI organisasi. Tujuan membuat rekomendasi untuk perbaikan adalah untuk membuat sistem atau sumber daya TI yang ada beroperasi lebih efisien. Rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil dari nilai *capability* mengacu pada *Framework* COBIT 2019 (Widayanti & Lestari, 2022).

### **3.3 Sumber Data**

#### **3.3.1 Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2006). Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara wawancara kepada pihak Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan untuk mengetahui informasi terkait proses objek yang akan diukur dan menyebarkan kuesioner kepada informan penelitian yaitu Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan.

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang dapat diakses sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber tidak langsung atau tangan kedua (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur mengenai data-data objektif Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan yang meliputi sejarah, visi, tujuan serta struktur organisasi di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan.

### **3.4 Jenis Data**

Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

### 3.4.1 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar (Sukmadinata, 2011). Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam Teknik pengumpulan data misalnya observasi, wawancara, dan studi literatur.

### 3.4.2 Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, jenis data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan Teknik perhitungan matematika atau statistika.

## 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama (Darmadi, 2011). Populasi pada penelitian ini pegawai Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan yang berjumlah 31 orang.

Sampel secara sederhana meruakan sebagian dari populasi yang dipilih oleh seorang peneliti yang mewakili populasi tersebut (Ibrahim et al., 2018). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan adanya tujuan tertentu tidak berdasarkan strata, acak, atau lokasi. Biasanya dilakukan karena beberapa faktor tertentu (Hikmawati, 2020). Pengambilan sampel dengan cara ini digunakan karena disesuaikan dengan pegawai Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan yang

dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dan disesuaikan dengan kebutuhan proses *domain* COBIT 2019 (Hardani et al., 2020). Sampel pada penelitian ini pegawai Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan yang telah dipilih berdasarkan hasil diskusi dan penyesuaian tugas pokok dan fungsi dengan isi kuesioner yang berjumlah 5 orang.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu sebagai berikut :

#### **3.6.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Hardani et al., 2020). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *domain* yang terdapat pada pengerjaan COBIT 2019 yang terdiri dari APO07, APO12, APO14, dan DSS01.

#### **3.6.2 Variabel tak bebas (*Dependent Variable*)**

Variabel tak bebas (*Dependent Variable*) adalah variabel yang terstruktur secara ilmiah menjadi variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel lain. Variabel tak bebas ini menjadi persoalan utama peneliti, kemudian menjadi focus penelitian (Hardani et al., 2020). Variabel tak bebas pada penelitian ini yaitu hasil penyebaran kuesioner dengan responden pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kuningan.